

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

JENJANG : SD/MI
KELAS : III
MATA PELAJARAN : Matematika
FASE : B

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	ALOKASI WAKTU
SEMESTER 1 Bilangan	Pada akhir Fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.	1. Peserta didik diharapkan mampu membaca dan menulis bilangan cacah yang disajikan. 2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan nilai tempat bilangan cacah yang disajikan. 3. Peserta didik diharapkan mampu menentukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah. 4. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan dua bilangan cacah. 5. Peserta didik diharapkan mampu mengurutkan bilangan cacah. 6. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hasil dari penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 7. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hasil dari perkalian dan pembagian bilangan cacah.	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 2. Berkebinekaan Global. Pelajar Indonesia mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Perilaku pelajar Pancasila ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang	ALUR 1 • Bilangan Cacah. • Membandingkan. • Mengurutkan. • Komposisi. • Dekomposisi. • Penjumlahan. • Pengurangan. • Perkalian. • Pembagian.	18 JP

			positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. 3. Gotong royong. Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan pelajar Pancasila untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. 4. Mandiri. Pelajar Indonesia adalah pelajar mandiri, yaitu pelajar Pancasila yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. 5. Bernalar Kritis. Pelajar yang bernalar kritis adalah pelajar Pancasila yang mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. 6. Kreatif. Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang		
--	--	--	--	--	--

			mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.		
Aljabar	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$). Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.	1. Peserta didik diharapkan mampu menentukan kalimat matematika berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah. 2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan kalimat matematika berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah.	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 2. Berkebinekaan Global. Pelajar Indonesia mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Perilaku pelajar Pancasila ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan	ALUR 2 • Kalimat Matematika. • Penjumlahan. • Pengurangan.	18 JP

			dengan budaya luhur bangsa. 3. Gotong royong. Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan pelajar Pancasila untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. 4. Mandiri. Pelajar Indonesia adalah pelajar mandiri, yaitu pelajar Pancasila yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. 5. Bernalar Kritis. Pelajar yang bernalar kritis adalah pelajar Pancasila yang mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. 6. Kreatif. Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan		
--	--	--	--	--	--

			menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.		
Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	1. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi alat ukur yang cocok digunakan untuk mengukur berat benda. 2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan berat benda menggunakan alat ukur baku. 3. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hubungan antarsatuan berat. 4. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi alat ukur yang cocok digunakan untuk mengukur panjang benda. 5. Peserta didik diharapkan mampu menentukan panjang benda menggunakan alat ukur baku. 6. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hubungan antarsatuan panjang.	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 2. Berkebinekaan Global. Pelajar Indonesia mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Perilaku pelajar Pancasila ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.	ALUR 3 • Berat. • Panjang. • Kilogram (kg). • Gram (g). • Sentimeter (cm). • Meter (m). • Timbangan. • Penggaris.	18 JP

			3. Gotong royong. Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan pelajar Pancasila untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. 4. Mandiri. Pelajar Indonesia adalah pelajar mandiri, yaitu pelajar Pancasila yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. 5. Bernalar Kritis. Pelajar yang bernalar kritis adalah pelajar Pancasila yang mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. 6. Kreatif. Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang		
--	--	--	---	--	--

			orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.		
SEMESTER 2 Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segi empat, segitiga, dan segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	1. Peserta didik diharapkan mampu mengukur ruas garis. 2. Peserta didik diharapkan mampu membuat ruas garis sesuai dengan ukuran yang diminta. 3. Peserta didik diharapkan mampu menentukan ruas garis yang ada pada bangun datar. 4. Peserta didik diharapkan mampu menentukan banyak sudut. 5. Peserta didik diharapkan mampu mengukur sudut. 6. Peserta didik diharapkan mampu membuat sudut. 7. Peserta didik diharapkan mampu menentukan garis yang tegak lurus dan sejajar pada bangun datar.	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 2. Berkebinekaan Global. Pelajar Indonesia mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Perilaku pelajar Pancasila ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. 3. Gotong royong. Pelajar Indonesia memiliki	ALUR 4 • Titik. • Garis. • Garis Sejajar. • Sudut. • Ruas. • Garis Tegak Lurus.	18 JP

			kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan pelajar Pancasila untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. 4. Mandiri. Pelajar Indonesia adalah pelajar mandiri, yaitu pelajar Pancasila yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. 5. Bernalar Kritis. Pelajar yang bernalar kritis adalah pelajar Pancasila yang mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. 6. Kreatif. Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.		
--	--	--	---	--	--

Analisis Data dan Peluang	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).	1. Peserta didik diharapkan mampu menentukan data terkecil. 2. Peserta didik diharapkan mampu menentukan data terbesar. 3. Peserta didik diharapkan mampu mengurutkan dan membandingkan data. 4. Peserta didik diharapkan mampu menyajikan data dalam bentuk tabel. 5. Peserta didik diharapkan mampu membaca data yang sudah disajikan.	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 2. Berkebinekaan Global. Pelajar Indonesia mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Perilaku pelajar Pancasila ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. 3. Gotong royong. Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan pelajar	ALUR 5 • Data. • Tabel. • Angket. • Wawancara. • Jangkauan. • Mengurukan. • Membandingkan. • Data Terbesar. • Data Terkecil.	18 JP
----------------------------------	--	--	---	--	--------------

			Pancasila untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. 4. Mandiri. Pelajar Indonesia adalah pelajar mandiri, yaitu pelajar Pancasila yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. 5. Bernalar Kritis. Pelajar yang bernalar kritis adalah pelajar Pancasila yang mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. 6. Kreatif. Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.		
--	--	--	--	--	--